

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andriani, S., Andriani, R. dan Hudayah, N. (2020). Hubungan Faktor Host dan Lingkungan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Betoambari. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp.7-14.
- Ahyanti, M. (2020). Sanitasi Pemukiman pada Masyarakat dengan Riwayat Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang*, 11(1), pp. 44-50.
- Annisa, Y. dan Koosgiarto, D. (2015). Dampak Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Keritang (Puskesmas Kotabaru). *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, 13(2).
- Aprianawati. (2018). Hubungan Kondisi Fisik Rumah terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun. Skripsi: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Apriliasari, R., Hestiniingsih, R., Martini, M. dan Udiyono, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), pp.298-307.
- Arthini, N. W. D. (2019). Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019. Tesis. Politeknik Kesehatan Denpasar. Denpasar.
- Ayu, D. (2017). Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Rw 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017. Disertasi. STIKES Bhakti Husada Mulia. Madiun.
- Azhar, K. dan Perwitasari, D. (2013). Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Prevalensi TB Paru di Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Sulawesi Utara. *Media Litbangkes*, 23(4), pp. 172-181.
- Budi, D.R.R.A., Amirus, K. dan Perdana, A.A. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Penyakit Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kuala Tungkal II, Jambi. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(2), pp. 230-240.
- Budi, I. S., Ardillah, Y., Sari, I. P. dan Septiawati, D. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberkulosis bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, pp. 87-94.

- Damayati, D. S., Susilawaty, A. dan Maqfirah, M. (2018). Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabiring Kabupaten Pangkep. *Higiene : Jurnal Kesehatan Lingkungan*, pp. 121-130.
- Dawu, A. E., Pratiwi, R. N., Winda, S., Suparno, A. S., dan Tosepu, R. (2021). A Systematic Literatur the Impact of the Climate to the Case of Tuberculosis (TB): A Review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 755(1).
- Dewi, E.F., Suhartono, S. dan Adi, M.S. (2015). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah dengan Kejadian TB Paru di Kota Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(2), pp. 149-159.
- Fahdhienie F, Agustina A, Ramadhana PV. (2020). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pidie Kabupaten Pidie Tahun 2019. *Sel J Penelit Kesehat*. 2020;7(2):52–60.
- Faturrahman, Y. et. al. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Kelurahan Cipinang Besar Utara Kota Administrasi Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, pp. 346-354.
- Febrilia, S.F., Lapau, B., Zaman, K., Mitra, M. dan Rustam, M. (2022). Hubungan Faktor Manusia dan Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), pp.436-442.
- Febriyanti, R. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp.1-10.
- Fernandes, G. F. D. S., Man Chin, C. dan Dos Santos, J. L. (2017). Advances in Drug Discovery of New Antitubercular Multidrug-Resistant Compounds. *Pharmaceuticals*, 10(2), p. 51.
- Fitri, M. N., et al. (2022). Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Driyorejo Dipengaruhi oleh Sanitasi Rumah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, pp. 861-864.
- Hamidah, B., Desimal, I. dan Ariany, F. (2023). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Membuka Jendela dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sakra tahun 2021. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), pp. 16-23.
- Hapsari, D.A., Yunus, M. dan Gayatri, R.W. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis pada Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 5(1), pp. 35-48.
- Hartanto, T.D., Saraswati, L.D., Adi, M.S. dan Udiyono, A. (2019). Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), pp. 719-727.

- Hasan, F.A. dan Nurmamadewi, N. (2023). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif : Sebuah Studi Kasus Kontrol. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), pp. 38-47.
- Hayana, Sari, N. P. dan Rujiati, S. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Perilaku Anggota Keluarga dengan Suspek TB Paru di Kelurahan Harapan Tani Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(3), 91–99.
- Imaduddin, D., Setiani, O. dan Suhartono, S. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), pp. 8-14.
- Irmawartini dan Nurhaedah. (2017). Metodologi Penelitian : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Jambi, J. K. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tb Paru di Puskesmas Sempor I Kebumen. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(1), pp. 52-60.
- Kaligis, G.I., Pinontoan, O.R. dan Joseph, W.B. (2019). Faktor kondisi lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(6).
- Kartini, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis pada Keluarga di Puskesmas Pimping. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 4(1), pp. 51-57.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Infodatin Tuberkulosis. *Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI*, 2(1), 3–4.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kenedyanti, E. dan Sulistyorini, L. (2017). Analisis mycobacterium tuberculosis dan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Jurnal berkala epidemiologi*, 5(2), pp.152-162.
- Khairani, N., Effendi, S.U., dan Izhar, I. (2020). Hubungan Kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Dewasa yang Berkunjung ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *CHMK Health Journal*, 4(2), pp.140-148.
- Koninklijke Nederlandse Chemische Vereeniging Indonesia. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tersedia di : <https://kncv.or.id/apa-itu-tb/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.html> (diakses : 16 Oktober 2023)
- Konde, C.P., Asrifuddin, A., dan Langi, F.L.F.G. (2020). Hubungan antara Umur, Status Gizi dan Kepadatan Hunian dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas

- Tuminting Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(1)
- Kristini, T. dan Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), pp. 24-28.
- Kurniatillah, N. dan Hayat, F. (2021). Analisis Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Klinik Sanitasi Puskesmas oleh Keluarga dengan Penyakit Tuberculosis Paru BTA (+) di Kecamatan Taktakan Kota Serang. *Journal Of Baja Health Science*, 1(2), pp. 107-114.
- Kusniawati, N.H., Susaldi, S., dan Koto, Y. (2022). Ventilasi Rumah, Kepadatan Hunian dan Kebiasaan Merokok Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Kabupaten Bogor. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 4(1), pp. 28-35.
- Lasong, H., Yohanan, A., dan Rupiwardani, I. (2022). Pengaruh Sanitasi Rumah Dan Perilaku Penderita terhadap Kejadian TB-Paru di Puskesmas Janti Kota Malang. *Jurnal EnviScience (Environment Science)*, 6(2), pp. 175-186.
- Mardianti, R., Muslim, C., dan Setyowati, N. (2020). Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah terhadap Kejadian Tuberculosis Paru (Studi Kasus di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 9(2), pp. 23-31.
- Mariana, D. (2017). Kepadatan hunian, Ventilasi dan Pencerahan terhadap Kejadian Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2).
- Masriadi, H. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers, pp.31-54.
- Maulinda, W.N., Hernawati, S. dan Marchianti, A.C.N. (2021). Bangunan Fisik Rumah Sebagai Penyebab Kejadian Tuberculosis Paru. *Multidisciplinary Journal*, 4(2), pp. 55-60.
- Maqfiroh. (2018). Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. *Jurnal Higiene*. Pangkep: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Monintja, N. G., Warouw, F. dan Pinontoan, O.R. (2020). Keadaan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberculosis Paru. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), pp. 93-99.
- Mujahidin, D. (2015). Gambaran Praktik Pencegahan Penularan TB Paru di Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan. *FIKkeS*, 8(2).
- Musadah, M., Qomaruddin, M.B., dan Widati, S. (2023). Hubungan Perilaku dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kasus Tuberculosis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), pp. 398-404.

- Mushidah, M., Widiastuti, Y. P. dan Purwati, P. (2022). Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah terhadap Kejadian Penyakit TB Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), pp. 1261-1268.
- Muthmainah, M. dan Indarjo, S. (2022). Perilaku Kader TB dalam Penemuan Suspek TB selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pejagoan. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), pp. 186-193.
- Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini, A.F. (2015). Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3(1), pp.482-491.
- Nuraini, N., Suhartono, S. dan Raharjo, M. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dalam Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru di Purwokerto Selatan Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), pp. 210-218.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1077 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pertiwi, J., Ratnaningrum, D. dan Sunardi, S. (2019). Analisis Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Dewasa di Kabupaten Sukoharjo. *Open Journal Systems*, 39(1), pp. 277-287.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahmawati, S., Ekasari, F. dan Yuliani, V. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), pp. 254-265.
- Rangki, L. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), pp.1-10.
- Rindu, M. S., Agrina, A. dan Putra, R. M. (2022). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Fisik Rumah, Sosial Budaya dan Kontak Serumah terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Pulau Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 2(2), pp. 53-60.
- Rizkaningsih, R. dan Mustafa, M. (2023). Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian TBC (Tuberculosis). *Jurnal Promotif Preventif*, 6(2), pp. 335-343.
- Romadhan, S., Haidah, N. dan Hermiyanti, P. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2).



- Sari, D. (2021). Gambaran Sanitasi dan Perilaku Penghuni Rumah Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(3), pp. 138-143.
- Sari, K.R.T.P., Indrawati, E.M. dan Nevita, A.P. (2020). Analisis Perbedaan Suhu Dan Kelembaban Ruangan pada Kamar Berdinding Keramik. *Jurnal Inkofar*, 4(1), pp.5-11.
- Sari, S.N., Miswan, M. dan Anzar, M. (2019). Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Desa Wani I Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1).
- Sipayung, J.S., Hidayat, W. dan Silitonga, E.M. (2023). Faktor Risiko yang Memengaruhi Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Perbaungan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 15(2), pp. 55-63.
- Sofiyani, T. dan Wijayanti, Y. (2022). Determinan Sosial, Ketahanan Pangan, Praktik Hygiene, dan Kondisi Rumah Pasien TB Paru BTA (+) sebagai Faktor Risiko Penularan TB Riwayat Kontak Serumah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), pp.239-250.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhendrik, T., Hotmalida, L. dan Ardayani, T. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Di Rotinsulu Bandung. *Sadeli: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 1-9.
- Sulrieni, I. N., Dewi, A. dan Masdalena, M. (2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Behavioral science Journal*, 1(1), pp. 59-69.
- Sunarmi, S. dan Kurniawaty, K. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien TB Paru dengan Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 7(2).
- Suparman, S., Miswan, M. dan Andri, M. (2018). Faktor Risiko Kualitas Lingkungan Fisik Rumah terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tomini. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Tarno, T., Wahyuniar, L., Iswarawanti, D.N. dan Mamlukah, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Diagnosis Tuberkulosis Paru pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu tahun 2022. *Journal of Health Research Science*, 2(02), pp.124-133.
- Tatangindatu, M. A. dan Umboh, M. J. (2021). Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Pesisir. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 5(1), pp. 31-35.

- Wahyuningsih, D. (2020). Determinan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru BTA Positif. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 3), pp. 529-539.
- Wijayanti, K. A., Ginandjar, P., Saraswati, L. D. dan Hestiningsih, R. (2019). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Daerah Perkotaan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp.176-185.
- Zulaikhah, S.T., Ratnawati, R., Sulastri, N., Nurkhikmah, E. dan Lestari, N. D. (2019). Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), pp.81-88.
- Zuraidah, A. dan Ali, H. (2020). Hubungan Faktor Lingkungan Rumah terhadap Kejadian TB Paru BTA Positif di Wilayah Puskesmas Nusa Indah kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), pp. 1-10.

